

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL BERBASIS VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA MATERI BERKARYA SENI RUPA DUA DIMENSI PADA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 14 PADANG

Evita Sari¹, Maltha Kharisma²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

Email: evitasariart@gmail.com

Submitted: 2023-08-01

Accepted: 2023-08-09

Published: 2023-12-22

DOI: 10.24036/stjae.v12i4.124571

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan ialah eksperimen dengan bentuk pretest-posttest control design. Instrumen penelitian yaitu tes, dokumentasi dan analisis data dengan uji t SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis nya sebesar 0,000.

Kata kunci : media pembelajaran, hasil belajar, seni rupa, dan video tutorial.

Pendahuluan

Sistem pembelajaran dirancang untuk mendukung proses belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh keberhasilan proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran yang berpusat pada guru, yang murni satu arah dan menempatkan fokus hanya pada guru, merupakan salah satu persoalan yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran seni budaya, menurut pengamatan mereka. Selain itu, saat menyampaikan pelajaran di sekolah, guru biasanya hanya menggunakan media pembelajaran langsung seperti buku, papan tulis, atau menampilkan contoh pekerjaan siswa di samping materi pelajaran. Hal ini terbukti dari hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam mata pelajaran seni budaya materi seni rupa kelas XI IPS yang menunjukkan:

No.	Kelas XI	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata	Jumlah yang Tuntas
1.	XI IPS.1	39	80	28,10	-
2.	XI IPS.2	38	80	39,68	1
3.	XI IPS.3	38	80	28,84	-
4.	XI IPS.4	37	80	49,51	1
JUMLAH		152	-	146.13 / 36.53	2

Berdasarkan tabel di atas, Dari 4 kelas dengan total gabungan 152 siswa, hanya 2 siswa yang lulus KKM dan 90 siswa lainnya tidak lulus KKM. Sedangkan KKM SMA Negeri 14 Padang adalah 80,00. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti berusaha untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan bahan ajar berbasis video tutorial terhadap hasil belajar siswa khususnya pada kurikulum seni budaya kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial dinilai mampu menarik konsentrasi belajar siswa karena pada media ini tidak hanya menampilkan materi secara monoton, tetapi juga bisa disertai dengan gambar dan suara yang berkaitan dengan materi. Terlebih lagi siswa cenderung tertarik jika media pembelajaran yang digunakan itu menarik, penyajian materi lengkap, ada gambar, dan ada suara, ketimbang hanya dengan menggunakan buku teks saja.

Video tutorial adalah media pembelajaran yang mencakup konten pendidikan untuk membantu pemahaman rencana pembelajaran. Arsyad (2013:49) berpendapat bahwa Media video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersamaan dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran video tutorial untuk penelitian ini karena dapat menyampaikan konten pembelajaran yang komprehensif dan lebih menarik daripada media lain dan dapat membantu siswa berkonsentrasi pada materi yang diberikan. Hal ini dimaksudkan agar dengan memanfaatkan media ini, siswa akan lebih terlibat, lebih aktif, dan mampu memahami setiap pelajaran yang diajarkan, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelas XI IPS dipilih sebagai subjek penelitian karena materi seni di kelas ini lebih padat dan hasil belajarnya lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Di tingkat kelas X, hanya materi umum tentang seni yang dijelaskan; sedangkan, pada tingkat kelas XII, siswa belajar bagaimana mengaplikasikan ide seni ke dalam karya seni yang sebenarnya. Hal ini mendorong peneliti untuk memilih kelas XI IPS sebagai subjek penelitian.

Metode

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, yang dilakukan di SMA 14 Padang dengan menggunakan media pembelajaran seni rupa berbasis video tutorial. Penelitian

eksperimen bertujuan untuk menguji teori dan hipotesis untuk mengetahui dengan pendapat Sugiyono (2012:107). Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan quasi-experimental, yang dalam hal ini menggunakan bentuk Pretest-Posttest Control Group. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan pre-test di awal. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial, sedangkan kelas kontrol mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran sederhana, seperti buku pembelajaran, rpp, atau pun media pembelajaran lainnya. Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menerima post-test setelah perlakuan diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan pada 22 februari-08 maret 2023. Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang sumber data tersebut berasal dari siswa kelas XI ips 1 dan 2 di SMA Negeri 14 Padang. kelas XI ips 1 sebagai kelas dan kelas XI ips 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes dan kamera.

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan di olah dengan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Pada teknik analisis statistik deskriptif, data akan diolah dengan menggunakan IBM Statistic veris 25 yang mana hasilnya akan mencakup nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, range, dan standar deviasi serta skewness dan kurtosis. Sedangkan pada teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Uji ini akan dilakukan dengan bantuan IBM statistic versi 25, yaitu independent sample t-test.

Hasil

Deskriptif

Descriptive Statistic						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
PretestE	39	80	20	100	65.64	24.392
PosttestE	35	40	40	100	86.69	12.007
PretestK	36	75	30	95	58.19	15.360
PosttestK	35	60	60	100	75.71	12.316
Valid N (Listwise)	34					

Pre-test Eksperimen

Dari output tersebut menunjukkan jumlah responden (N) ada 39. Dari 39 responden tersebut, hasil *pre-test* terkecil (minimum), yaitu 20 dan hasil *pre-test* terbesar, yaitu 100. Rata-rata hasil *pre-test* dari 39 responden adalah 65.64 dengan standar deviasi sebesar 24.392. Nilai range adalah selisi antara nilai minimum dengan nilai maksimum. Nilai range pada ouput tersebut adalah 80.

A. Post-Test Eksperimen

Dari output tersebut menunjukkan jumlah responden (N) ada 35. Dari 35 responden tersebut, hasil *pre-test* terkecil (minimum), yaitu 60 dan hasil *pre-test* terbesar, yaitu 100. Rata-rata hasil *pre-test* dari 35 responden adalah 86.69 dengan standar deviasi sebesar 12.007. Menurut hasil output tersebut, memberikan nilai Skewness dan kurtosis masing-masing -0.652 dan -0.308 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa data pretest terdistribusi secara normal. Nilai range pada ouput tersebut adalah 40.

Pre-Test Kontrol

Berdasarkan output tersebut menunjukkan jumlah responden (N) ada 36. Dari 36 responden tersebut, hasil *pre-test* terkecil (minimum), yaitu 20 dan hasil *pre-test* terbesar, yaitu 95. Rata-rata hasil *pre-test* dari 36 responden adalah 58.19 dengan standar deviasi sebesar 15.360. Menurut hasil output tersebut memberikan nilai Skewness dan kurtosis masing-masing 0.099 dan 0.096 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa data pretest terdistribusi secara normal. Nilai range pada ouput tersebut adalah 75.

Post-Test Kontrol

Berdasarkan output tersebut menunjukkan jumlah responden (N) ada 35. Dari 35 responden tersebut, hasil *pre-test* terkecil (minimum), yaitu 40 dan hasil *pre-test* terbesar, yaitu 100. Rata-rata hasil *pre-test* dari 35 responden adalah 75.71 dengan standar deviasi sebesar 12.316. Menurut hasil output tersebut memberikan nilai Skewness dan kurtosis masing-masing -0.876 dan 1.579 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa data pretest terdistribusi secara normal. Nilai range pada ouput tersebut adalah 60.

Inferensial

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Eksperimen	Equal variances assumed	17.455	.000	-4.624	72	.000	-21.045	4.551	-30.117	-11.972
	Equal variances not assumed			-4.781	56.672	.000	-21.045	4.402	-29.860	-12.229
Kontrol	Equal variances assumed	2.787	.100	-5.293	69	.000	17.520	3.310	24.123	-10.917
	Equal variances not assumed			-5.310	66.610	.000	17.520	3.300	24.107	-10.933

Berdasarkan tabel output Independent Sample T-tes di atas, jika dilihat pada tabel eksperimen Equal Variances assumed dapat disimpulkan bahwa nilai sig.(2-tailed) untuk nilai pretest dan posttest pada kedua kelas sampel, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil nilai pretestnya sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Karena peneliti melakukan uji hipotesis satu pihak maka nilai signifikansi (2-tailed) harus dibagi dua menjadi $0,000/2 = 0,000$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar seni budaya materi seni rupa mata pelajaran seni budaya materi berkarya dua dimensi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang

Simpulan

Pada penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang diperoleh dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial ini adalah, terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif hasil rata-rata yang didapatkan sebesar 86.69. maka dapat dikatakan bahwa media video tutorial sangat efektif digunakan terutama pada mata pelajaran seni budaya materi seni rupa. Jika dilihat sesuai dengan teori menurut Ghozali (2016), maka hasil signifikansi uji-t untuk penelitian ini dikatakan bahwa kesimpulannya adalah terdapat pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya materi berkarya dua dimensi di SMA Negeri 14 Padang.

Referensi

Arsyad, D. A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Ghozali, (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.